

ABSTRAK

INKULTURASI TARIAN ADAT DADAS DAYAK MA'ANYAN DALAM PERAYAAN EKARISTI DI PAROKI ST. MIKAEL TAMIANG LAYANG, KALTENG

Paroki St. Mikael Tamiang Layang sebuah paroki yang mayoritas umatnya adalah suku Dayak Ma'ayan. Masyarakat di paroki ini masih sangat kental dengan kebudayaan Dayak Ma'ayan yang melekat dalam kehidupan sehari-hari umat. Paroki St. Mikael Tamiang Layang sering mengkolaborasi budaya suku Dayak Ma'ayan dengan Ekaristi, termasuk penggunaan tarian Dadas dalam perayaan Ekaristi. Penelitian ini mengambil judul "Inkulturasikan Tarian Adat Dadas Dayak Ma'ayan dalam Perayaan Ekaristi di Paroki St. Mikael Tamiang Layang, Kalteng. Tarian Dadas ini memiliki tempat yang istimewa dalam kehidupan penulis, sehingga penulis berupaya menyatukan nilai budaya dengan iman dalam konteks Ekaristi. Adapun fokus penelitian ini adalah untuk memahami dua aspek utama adalah sebagai berikut: Apa makna filosofis yang terkandung dalam tarian Dadas Dayak Ma'ayan di Kalimantan Tengah? Bagaimana tarian Dadas dapat membantu penghayatan iman serta meningkatkan keterlibatan umat dalam pelaksanaan inkulturasikan di Paroki St. Mikael Tamiang Layang? Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui studi dokumentasi, observasi partisipatif, dan wawancara semi-terstruktur bersama dengan informan dan validator. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran tarian adat dalam konteks Ekaristi gerejawi, menciptakan pengalaman religius yang lebih kaya dan bermakna bagi umat. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak inkulturasikan tarian Dadas Dayak Ma'ayan penghayatan iman, hubungan makna tarian dengan Ekaristi dan strategi mendorong partisipasi aktif umat dalam perayaan Ekaristi yang melibatkan unsur kebudayaan lokal.

Kata Kunci: Dayak Ma'ayan, Ekaristi, Inkulturasikan, Tarian Dadas.

ABSTRACT***INCULTURATION OF DADAS DAYAK MA'ANYAN TRADITIONAL DANCE IN EUCHARISTIC CELEBRATION IN ST. MIKAEL TAMIANG LAYANG, CENTRAL KALIMANTAN***

Paroki St. Mikael Tamiang Layang is a parish where the majority of its people are Dayak Ma'ayan. The people in this parish are still very thick with the Dayak Ma'anyan culture that is inherent in the daily lives of the people. Paroki St. Mikael Tamiang Layang often collaborated the culture of the Dayak Ma'anyan tribe with the Eucharist, including the use of the Dadas dance in the celebration of the Eucharist. This research is titled "Inculturation of the Dadas Dayak Ma'anyan Traditional Dance in the Eucharistic Celebration in St. Mikael Tamiang Layang Parish, Central Kalimantan. This Dadas dance has a special place in the author's life, so the author seeks to unite cultural values with faith in the context of the Eucharist. The focus of this research is to understand the following two main aspects: first, the philosophical meaning contained in the Dadas Dayak Ma'anyan dance in Central Kalimantan; second, how the Dadas dance can help the appreciation of faith and increase the involvement of the people in the implementation of inculturation in St. Mikael Tamiang Layang Parish. This research uses a qualitative approach. Data were obtained through documentation studies, participatory observations, and semi-structured interviews along with informants and validators. The results of the research are expected to provide a deeper understanding of the role of traditional dance in the context of the ecclesiastical eucharist, creating a richer and more meaningful religious experience for the people. In addition, this research also aims to provide a deeper understanding of the impact of the inculturation of the Dadas Dayak Ma'anyan dance, the appreciation of faith, the relationship between the meaning of dance and the eucharist, and strategies to encourage the active participation of the faithful in the celebration of the Eucharist involving elements of local culture.

Keyword: Dayak Ma'anyan, Dadas Dance, Euchrist, Inculturation.